

Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Adventure Tourism Village Terhadap Ekonomi, Sosial dan Pendidikan Masyarakat

(Studi Kasus Di Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang)

Muhamad Sarifudin, Sudati Nur Sarifah, Gentur Jalunggono

Abstrak

Pengembangan dan pembangunan pariwisata adalah upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata, seperti budaya, alam, dan peninggalan purbakala dengan melibatkan masyarakat sehingga dapat dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan pengembangan desa wisata Candirejo pemerintah desa memberdayakan sebagian masyarakat untuk berkontribusi dalam kegiatan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan desa wisata Candirejo terhadap ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat yang berkontribusi sebagai pelaku kegiatan pariwisata. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif data dengan menggunakan skala likers didukung dengan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode penulisan data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perhitungan rata-rata (mean) data dari setiap variable menghasilkan pada variable pengembangan desa wisata memiliki rata-rata 4,41, ekonomi 4,11, sosial 3,98, dan pendidikan 4,22. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa masyarakat pelaku pariwisata setuju dengan pengembangan desa wisata Candirejo berdampak pada ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat yang berkontribusi sebagai pelaku pariwisata.

Kata Kunci : Pengembangan Pariwisata, Ekonomi, Sosial, Pendidikan.

Abstract

Tourism development and development is an effort to develop and utilize tourist attractions, such as culture, nature and ancient relics by involving the community so that they can have a positive impact on people's welfare. With the development of the tourist village of Candirejo the village government empowers some people to contribute to tourism activities. This study aims to determine the impact of the development of Candirejo tourism village on the economic, social and educational communities that contribute to tourism activities. This study uses descriptive data analysis techniques using the Likers scale supported by interviews and documentation. While the method of writing data uses qualitative descriptive methods. Calculation of the average (mean) data from each yielding variable in the tourism village development variable has an average of 4.41, economic 4.11, social 3.98, and education 4.22. From the results of the calculation above shows that the community of tourism actors agree with the development of the tourism village of Candirejo which has an impact on the economic, social, and education of the people who contribute as tourism actors.

Keywords : Tourism development, economic, social, education.

Pendahuluan

Ekonomi merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Ekonomi berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup manusia. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator sebuah negara dalam mengelola ekonomi menuai keberhasilan atau tidak. Pertumbuhan ekonomi Indonesia kurun waktu 2013 sampai 2015 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2016 dan 2017 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sangat penting, karena dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat maka berdampak pada peningkatan pendapatan perkapita masyarakat. Dampak social bagi masyarakat pada pendapatan perkapita yang semakin meningkat dengan menurunnya angka kemiskinan. Semakin kecil angka kemiskinan, maka akan berdampak pada kemampuan masyarakat dalam menempuh pendidikan semakin tinggi. Sehingga menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu berkontribusi dalam menggerakkan roda perekonomian dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Pariwisata merupakan sector ekonomi yang diandalkan oleh pemerintah untuk meningkatkan pendapatan nasional atau pendapatan daerah. Daya tarik yang

dimiliki Indonesia dari sektor pariwisata sangat beragam, dari wisata alam, budaya dan religi. Sehingga dengan semakin banyak pilihan destinasi kunjungan wisata maka dapat mendorong jumlah kunjungan wisatawan baik dari dalam atau dari luar negeri. Pertumbuhan kunjungan wisatawan luar negeri mengalami peningkatan setiap tahun.

Banyaknya kunjungan wisatawan di Kabupaten Magelang menjadi peluang besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara mengembangkan desa wisata di sekitar daerah candi Borobudur. Salah satunya dengan menawarkan cirri khas kehidupan desa. Kabupaten Magelang merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang banyak mengembangkan desa wisata. Pada tahun 2018 terdapat 33 desa wisata yang menawarkan ciri khas pada setiap desa wisata di Kabupaten Magelang (Radar Semarang, 2018). Kecamatan Borobudur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang yang memiliki pengembangan desa wisata yang sangat pesat. Salah satu desa wisata di kecamatan Borobudur yang memiliki perkembangan pesat dan merupakan desa wisata tertua di Kabupaten Magelang adalah desa wisata Candirejo. Desa Wisata Candirejo berkembang pesat dengan dibentuknya koperasi yang membawai pengelolaan desa wisata dan bekerja sama dengan

masyarakat. Pada tahun 2003 merupakan tahun awal berdirinya Desa Wisata Candirejo dan pengelolaannya dilakukan secara profesional oleh penggiat pariwisata dari anggota kopesi dan masyarakat. Pengembangan Desa Wisata Candirejo dilakukan untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa Candirejo agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Pengembangan Desa Wisata Candirejo dilakukan dengan cara memanfaatkan potensi budaya, kearifan lokal, dan alam sebagai daya tarik utama bagi wisatawan untuk berkunjung di Desa Wisata Candirejo. Pengembangan lain yang dilakukan untuk memperbaiki infrastruktur penunjang Desa wisata seperti : jalan, jembatan, tempat parkir, tempat penginapan, dan tempat ibadah. Pemberdayaan masyarakat dalam aspek kebudayaan, kerajinan, dan pertanian sebagai daya tarik bagi wisatawan, seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi menunjang pengembangan Desa Wisata Candirejo. Desa Wisata Candirejo dalam melakukan pengelolaan desa wisata bekerjasama dengan masyarakat. Keterlibatan masyarakat sangat penting karena Desa Wisata Candirejo menawarkan kearifan lokal dan wisata alam sebagai daya tarik wisatawan. Masyarakat berkontribusi langsung dalam berbagai aspek seperti : sebagai pemandu

wisata, penyediaan tempat penginapan, penggiat kerajinan, dan sebagai petani. Sebagai desa wisata maka dinas pariwisata dan pemerintah harus bekerjasama untuk mempromosikan Desa Wisata Candirejo. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan maka dinas pariwisata dan pemerintah harus meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang baik. Kunjungan wisatawan yang datang ke desa wisata Candirejo berasal dari berbagai daerah, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Kunjungan wisatawan mancanegara kebanyakan berasal dari eropa dan asia. Sekitar 70% kunjungan wisatawan berasal dari Jerman, Inggris, dan Jerman, serta sisanya berasal dari beberapa negara di Asia serta wisatawan dalam negeri. Jumlah kunjungan wisatawan dikisaran 6.672 - 7.687 wisatawan setiap tahunnya, pendapatan dari hasil penjualan paket wisata pada tahun 2015 mencapai Rp.1.016.297.325. Dengan jumlah kunjungan wisatawan yang banyak dan jumlah pendapatan bisa mencapai lebih dari 1 milyar, serta melibatkan secara aktif para pelaku pariwisata dalam kegiatan pariwisata. Hal ini menjadi daya tarik penulis untuk melakukan penelitian pada dampak pengembangan Desa Wisata Candirejo terhadap kehidupan masyarakat dari aspek ekonomi, sosial, dan pendidikan. Dari penjelasan diatas dapat diidentifikasi masalah yaitu yang pertama

Penduduk Desa Candirejo tidak seluruhnya ikut sebagai pelaku pariwisata, tetapi hanya sebanyak 256 kepala keluarga dari 1416 jumlah kepala keluarga yang ada didesa Candirejo, yang kedua yaitu Pendapatan yang meningkat, pelestarian kebudayaan dan peningkatan penguasaan Bahasa asing tidak dapat dirasakan oleh semua masyarakat desa Candirejo akan tetapi hanya dapat dirasakan oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan pariwisata.

Tujuannya yaitu mengetahui dampak pengembangan Desa Wisata Candirejo terhadap ekonomi masyarakat desa Candirejo, mengetahui dampak pengembangan Desa Wisata Candirejo terhadap Social masyarakat desa Candirejo, dan mengetahui dampak pengembangan Desa Wisata Candirejo terhadap pendidikan masyarakat desa Candirejo.

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan wisata dan pengaruhnya terhadap ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat, penelitian pengembangan desa wisata diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan manfaat secara praktis yaitu bagi

Pemerintah Desa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas dalam pengembangan desa wisata, dan bagi masyarakat penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan wawasan tentang dampak yang ditimbulkan dari pengembangan desa wisata bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat dan bagi peneliti lain penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya mengenai dampak pengembangan desa wisata terhadap ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat.

Penelitian dengan focus analisis pada dampak pengembangan pariwisata khususnya desa wisata telah dilakukan oleh Jalunggono dan Destiningsih (2018). Dengan mengambil objek penelitian di Desa wisata kutawaru kabupaten cilacap, penelitian berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dan Dampak Ekonomi Pariwisata Di Desa Wisata Kutawaru Kabupaten Cilacap bertujuan untuk (1) menjelaskan dan mengetahuisegalabentukpotensiDesaWisataKutawaru, Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap; (2) menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Kutawaru; (3) mengetahui dan menganalisis kondisi pengembangannya.

Dari hasil penelitian menggunakan analisis SWOT diketahui bahwa pada aspek pasar dan pemasaran usaha pengembangan wisata di Desa Kutawaru layak untuk dijalankan. Hal ini karena Kondisi pasar menguntungkan bagi wisata di Kutawaru yang dilihat berdasarkan data kunjungan wisata Nasional dan Jawa Tengah menunjukkan bahwa kunjungan wisata terus meningkat sehingga potensi pasar bagi pengembangan wisata bahari Kabupaten Cilacap dan Desa Kutawaru.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif . penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai dampak yang ditimbulkan dengan adanya pengembangan desa wisata Candirejo terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pendidikan masyarakat. Selain itu, pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat mengungkap secara detail dan jelas tentang dampak yang ditimbulkan dari pengembangan desa wisata.

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di desa candirejo, kecamatan Borobudur, kabupaten Magelang. Penelitian ini

dilakukan sejak bulan 20 oktober 2018 sampai dengan bulan 12 maret 2019.

Obyek atau Subyek Penelitian

Obyek penelitian meliputi meliputi dampak sosial, ekonomi dan pendidikan masyarakat desa Candirejo. Sedangkan Subyek penelitian adalah pengurus koperasi sebagai pengelola sekaligus pelaku pariwisata dan masyarakat desa Candirejo.

Sumber Data, dan Teknik

Pegumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuisioner, wawancara, dan dokumentasi

Tenik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu keabsahan data yang meliputi uji validitas dan uji reabilitas. Sebelum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa alur tahapan yang meliputi : reduksi, penyajian data, peyimpulan data dan verifikasi serta kesimpulan akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui dampak pengembangan desa wisata Candirejo terhadap ekonomi, sosial dan pendidikan masyarakat, digunakan model Edward III. Untuk mengetahui persepsi jawaban dari seluruh responden terhadap variabel-variabel penelitian, maka diukur dengan menggunakan metode rata-rata (*mean*). Nilai rata-rata dari dari setiap variable tersebut menjadi nilai sikap responden terhadap suatu variabel. Pengembangan desa wisata Candirejo menggunakan system berbasis masyarakat.

Dimana masyarakat pelaku kegiatan pariwisata dilibatkan secara aktif dalam rangka untuk menjalankan kegiatan pariwisata di desa Candirejo. Pelibatan masyarakat berupa kegiatan gotong-royong, menjaga keamanan desa, menjadi pemandu wisata, pelaku homeindustri, pemilik home stay, dan unsur lain yang termasuk dalam kegiatan pariwisata di desa Candirejo. Berdasarkan rekapitulasi jawaban dari 64 responden tentang variabel pengembangan desa wisata maka dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 Frekuensi jawaban responden pada variable pengembangan desa Wisata

| Item pertanyaan | Frekuensi jawaban responden variable pengembangan desa wisata | | | | | | | | | | | | Rata-rata |
|--------------------------|---|-----|------|-----|-------|----|-------|---|--------|---|------------|-------|-----------|
| | SS(5) | | S(4) | | KS(3) | | TS(2) | | STS(1) | | SKOR Total | | |
| | F | N | F | N | F | N | F | N | F | N | | | |
| 1 | 27 | 135 | 35 | 140 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 281 | 4.39 | |
| 2 | 28 | 140 | 33 | 132 | 3 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 281 | 4.39 | |
| 3 | 42 | 210 | 20 | 80 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 296 | 4.62 | |
| 4 | 28 | 140 | 34 | 136 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 282 | 4.41 | |
| 5 | 33 | 165 | 28 | 112 | 3 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 286 | 4.47 | |
| 6 | 19 | 95 | 38 | 152 | 7 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 268 | 4.18 | |
| TOTAL RATA-RATA | | | | | | | | | | | | 26.46 | |
| RATA-RATA SKOR RESPONDEN | | | | | | | | | | | | 4.41 | |

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

| | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|----|-----|----|-----|----|----|----|----|----|----|-------|------|
| 1 | 40 | 200 | 22 | 88 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 294 | 4.59 |
| 2 | 33 | 165 | 29 | 116 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 287 | 4.48 |
| 3 | 38 | 190 | 25 | 100 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 293 | 4.58 |
| 4 | 34 | 170 | 27 | 108 | 2 | 6 | 1 | 2 | 0 | 0 | 286 | 4.47 |
| 5 | 34 | 170 | 27 | 108 | 3 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 287 | 4.48 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 75 | 19 | 39 | 20 | 20 | 134 | 2.09 |
| TOTAL RATA-RATA | | | | | | | | | | | 24.69 | |
| RATA-RATA SKOR RESPONDEN | | | | | | | | | | | 4.11 | |

Berdasarkan tabel 2

Menunjukkan bahwa dari variable ekonomi dinyatakan baik. Kondisi tersebut dapat dilihat dari 6 item pertanyaan kepada 64 responden, secara keseluruhan total skala rata-rata(*mean*) penilaian untuk variable ekonomi yaitu pada skala rata-rata 4,11. Hasil 4,11 menunjukkan masyarakat pelaku pariwisata setuju adanya dampak ekonomi dengan pengembangan desa wisata, hal ini didukung dengan hasil wawancara kepada bapak Utoyo selaku ketua koperasi desa Candirejo :“Peningkatan pendapatan dapat dirasakan karena kunjungan wisatawan ke desa wisata Candirejo dan kemudian diarahkan ke home indutri, kerajinan, dan perkebunan sehingga para wisata dapat membeli langsung hasil produk tersebut langsung dari masyarakat pemiliknya. Hal

tersebut akan menambah jumlah pemasukan yang dapat diterima oleh pelaku pariwisata yang ada di desa Candirejo selain dari donasi yang diberikan dari pembelian paket wisata yang diberikan oleh pihak koperasi”. Dalam kegiatan pengembangan desa wisata Candirejo berdampak baik dalam kegiatan ekonomi bagi para pelaku pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan akibat kunjungan wisatawan yang membeli langsung hasil produk dari masyarakat. Dengan dampak ekonomi yang dirasakan oleh para pelaku pariwisata cukup baik, maka pihak koperasi yang membawahi kegiatan pariwisata di desa Candirejo maka harus mempertahankan pola kegiatan pariwisata yang sudah cukup bagus, maka perlu ada terobosan baru

untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, sehingga lebih meningkatkan pendapatan para pelaku pariwisata desa Candirejo. Pengembangan desa wisata Candirejo terhadap kehidupan sosial masyarakat berupa pelestarian seni dan budaya, pelestarian kebudayaan tersebut seperti pembuatan pusat kesenian dan yang dulu adanya kesenian tari kuda lumping serta sholawatan jawa sekarang dengan pengembangan desa wisata menjadi lebih

banyak jenis kesenian yang ditampilkan, seperti tarian topeng ireng, kubrosiswo, coke'an.

Pengembangan desa wisata mengakibatkan semakin meningkat pertunjukan atraksi kebudayaan, karena dilibatkannya sector kebudayaan dalam kegiatan pariwisata. Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden terkait variable social maka dapat dilihat pada table 3 dibawah ini :

Tabel 3 Frekuensi jawaban responden pada variable sosial

| Item pertanyaan | Frekuensi jawaban responden pada variable sosial | | | | | | | | | | | | SKOR |
|--------------------------|--|-----|------|-----|-------|----|-------|----|--------|----|-------|-----------|------|
| | SS(5) | | S(4) | | KS(3) | | TS(2) | | STS(1) | | Total | Rata-rata | |
| | F | N | F | N | F | N | F | N | F | N | | | |
| 1 | 36 | 180 | 23 | 92 | 4 | 12 | 1 | 2 | 0 | 0 | 286 | 4.46 | |
| 2 | 31 | 155 | 30 | 120 | 2 | 6 | 1 | 2 | 0 | 0 | 283 | 4.42 | |
| 3 | 16 | 80 | 40 | 160 | 7 | 21 | 1 | 2 | 0 | 0 | 263 | 4.11 | |
| 4 | 30 | 150 | 32 | 128 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 284 | 4.44 | |
| 5 | 29 | 145 | 29 | 116 | 3 | 9 | 3 | 6 | 0 | 0 | 276 | 4.31 | |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 75 | 24 | 48 | 15 | 15 | 138 | 2.15 | |
| TOTAL RATA-RATA | | | | | | | | | | | 23.89 | | |
| RATA-RATA SKOR RESPONDEN | | | | | | | | | | | 3.98 | | |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan jawaban 64 responden pada variable Social maka secara keseluruhan skala rata-rata (*mean*) yaitu

berada pada skala penilaian 3,98. Hasil 3,98 menunjukkan bahwa para pelaku pariwisata setuju adanya dampak social dengan pengembangan desa wisata

Candirejo, hal ini didukung hasil wawancara kepada ibu Arifah, Selaku pemandu wisata :“Pelestarian kebudayaan pastinya ada, missal ada tamu yang meminta tarian penyambutan, kita menyediakan tarian penyambutan dibalai desa. Dengan dilibatkannya unsure kesenian dalam kegiatan wisata pasti kita dapat menghidupkan kembali kesenian yang sempat vakum akibat perkembangan zaman sekarang ini. Respon masyarakat terhadap kunjungan wisatawan asing sangat menerima walaupun dengan kebudayaan yang berbeda seperti cara berpakaian yang sexy, pihak masyarakat desa Candirejo sangat memaklumi perbedaan budaya dalam berpakaian wisatawan asing. Masyarakat mengambil hal positif yang dilakukan para wisatawan dan tidak meniru hal yang negatif.”Pengembangan desa wisata Candirejo sangat berdampak sangat baik bagi pelestarian kebudayaan yang ada didesa Candirejo. Di ikutkannya seni dan kebudayaan dalam kegiatan pariwisata maka mendorong para pelaku pariwisata

untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas seni pertunjukan yang akan disajikan kepada wisatawan. Dengan hal tersebut maka banyak seni dan kebudayaan khususnya yang ada di desa Candirejo akan kembali *eksis* dan juga dapat melestarikan seni kebudayaan yang pada saat ini mulai tergerus oleh perkembangan zaman. Pelestarian kebudayaan yang sudah berjalan dengan baik, maka harus terus dipertahankan untuk menarik kunjungan wisatawan dan supaya seni kebudayaan yang telah ada tidak punah karena terkikis perkembangan zaman.

Pengembangan desa wisata Candirejo terhadap pendidikan masyarakat, berupa peningkatan bahasa asing dan penguasaan teknologi sehingga dapat mendukung dalam kegiatan pariwisata bagi para pelaku kegiatan pariwisata.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden berdasarkan variable pendidikan maka dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4 Frekuensi jawaban responden pada variabel pendidikan

| Item pertanyaan | Frekuensi jawaban responden pada variabel pendidikan | | | | | | | | | | | |
|-----------------|--|---|------|---|-------|---|-------|---|--------|---|-------|-------|
| | SS(5) | | S(4) | | KS(3) | | TS(2) | | STS(1) | | SKOR | |
| | F | N | F | N | F | N | F | N | F | N | Total | Rata- |

Rata

| | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|----|-----|----|-----|----|----|---|---|---|---|-----|-------|
| 1 | 39 | 195 | 22 | 88 | 2 | 6 | 1 | 2 | 0 | 0 | 291 | 4.55 |
| 2 | 28 | 140 | 34 | 136 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 278 | 4.34 |
| 3 | 16 | 80 | 40 | 160 | 7 | 21 | 0 | 0 | 1 | 1 | 262 | 4.09 |
| 4 | 10 | 50 | 37 | 148 | 17 | 51 | 0 | 0 | 0 | 0 | 249 | 3.89 |
| TOTAL RATA-RATA | | | | | | | | | | | | 16.87 |
| RATA-RATA SKOR RESPONDEN | | | | | | | | | | | | 4.22 |

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 64 responden dengan jumlah 4 item soal pada variable pendidikan maka dapat diketahui hasil dari skala rata-rata (*mean*) yaitu pada skala penilaian 4,22. Hasil 4,22 menunjukkan bahwa masyarakat sangat setuju dengan dampak pendidikan yang disebabkan dengan adanya desa wisata Candirejo, hal ini didukung dengan hasil wawancara kepada ibu Arifah selaku pemandu wisata :

“Kemampuan berbicara bahasa asing sudah dilakukan sejak anak-anak, missal ada kunjungan wisatawan asing maka anak-anak mulai memberanikan diri berinteraksi menggunakan bahasa asing dengan kemampuan bahasa asing yang mereka miliki. Mungkin dari segi pendidikan dampaknya berupa penguasaan

bahasa asing yang meningkatkan, penguasaan teknologi dan tingkat kelulusan masyarakat meningkat”. Pengembangan desa wisata Candirejo berdampak baik bagi kemampuan masyarakat pelaku pariwisata dalam menguasai Bahasa asing. Hal ini dapat ditingkatkan supaya masyarakat pelaku pariwisata dapat menguasai lebih dari satu bahasa asing. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara membuka tempat les bahasa asing bagi para pelaku pariwisata dan dapat diakses dengan gratis oleh masyarakat pelaku pariwisata. Dengan cara tersebut maka dapat mendorong masyarakat pelaku dalam menguasai Bahasa asing lebih dari satu sehingga sangat membantu mereka dalam berinteraksi dengan wisatawan yang berasal dari luar negeri.

SIMPULAN, SARAN IMPLIKASI

Simpulan

Berdasarkan uraian pada paparan diatas yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak pengembangan desa wisata Candirejo terhadap ekonomi, social dan pendidikan masyarakat maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perekonomian masyarakat pelaku desa wisata Candirejo mengalami peningkatan, hal itu dapat terjadi karena adanya kunjungan wisatawan yang membeli hasil produk home industri, kerajinan dan hasil pertanian. Wisatawan yang berkunjung kebanyakan menginap di home stay yang dimiliki oleh warga desa Candirejo. Maka dari itu pengembangan desa wisata berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat pelaku desa wisata Candirejo.
2. Dampak sosial yang dirasakan oleh masyarakat desa Candirejo berupa pelestarian seni dan kebudayaan. Hal tersebut terjadi karena dalam kegiatan pariwisata, seni dan kebudayaan merupakan salah satu paket wisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Pengembangan desa wisata

juga mampu menghidupkan seni dan kebudayaan di desa Candirejo yang sempat vakum akibat perkembangan zaman.

3. Meningkatnya penguasaan bahasa asing, tingkat lulusan sekolah dan penguasaan teknologi bagi masyarakat penggiat pariwisata.

Saran

1. Perlu memperbanyak promosi dan mempertahankan pengelolaan kegiatan pariwisata yang sudah cukup profesional. Pihak koperasi sebagai pengelola juga perlu melakukan terobosan baru untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan maka akan berdampak pada tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat.
2. Perlu adanya peningkatan pengetahuan tentang seni dan kebudayaan bagi para pelaku pariwisata yang bergerak dibidang kesenian, sehingga dapat memperluas wawasan tentang seni dan kebudayaan yang ada. Dengan semakin luas pengetahuan dan wawasan maka dapat meningkatkan pelestarian kebudayaan yang sudah ada serta

dapat mengembangkan kesenian kesenian yang berasal dari daerah lain untuk meningkatkan daya tarik bagi para wisatawan dengan semakin beragamnya seni pertunjukan yang ditawarkan dalam paket wisata.

3. Pihak koperasi sebagai pengelola desa wisata Candirejo perlu menyediakan tempat les bahasa asing untuk semua pelaku pariwisata supaya mereka dapat mengakses secara gratis, sehingga para pelaku wisata bias menguasai bahasa asing lebih dari satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, T. P. (2014). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. *Media Wisata*, 147.
- Gandi HW, Teguh. (2014). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, hlm 61 dan 63.
- Hanief, Shofwan dan Pramana, dian.(2018). *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, (hlm: 1, 4, 7). Radar Semarang. 2018. *Berburu Kearifan Lokal di Desa-Desa Wisata Magelang*. Diamabil dari www.radarsemarang.com
- Sari, Elsi Kartika. (2004). *Hukum Dalam Ekonomi edisi II*. Jakarta: Grasindo, hlm 4.
- Srihadi, S. (2013). *Pelestarian Budaya Nasional Melalui Kegiatan Tradisional*. *Majalah Ilmiah Pawitan*, 102, Vol.20 No. 3.
- Jalunggono, Gentur dan Destiningsih, Rian, (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dan Dampak Ekonomi Pariwisata Di Desa Wisata Kutawaru Kabupaten Cilacap. *Jurnal REP (RisetEkonomi Pembangunan)*. Vol 3 No 2 hal 369 – 378. Magelang